

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran bahasa terdapat empat kompetensi dasar, yaitu menulis (*la production écrite*), membaca (*la compréhension écrite*), berbicara (*la production orale*), dan menyimak (*la compréhension orale*). Jenis kompetensi dasar bahasa yang akan dibahas penulis adalah kompetensi membaca. Membaca merupakan kegiatan komunikasi. Membaca pada dasarnya menerima pesan atau menerima informasi melalui sumber bacaan seperti buku, majalah, jurnal, dan sebagainya.

Membaca merupakan alat pengetahuan dan suatu sumber kesenangan yang tidak ada habisnya. Membaca akan meningkatkan kemampuan kita dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui bacaan kita mendapatkan berbagai informasi, menambah pengetahuan dan tentunya membuka wawasan.

Secara praktik membaca sebagai proses sensoris mengandung pengertian bahwa kegiatan membaca itu dimulai dengan melihat. Stimulus masuk lewat indra penglihatan mata. Setelah dilakukan pemaknaan atau pengucapan terhadapnya. Pernyataan “membaca sebagai proses sensoris” tidak berarti bahwa membaca merupakan proses sensoris semata-mata.

Membaca merupakan proses mengasosiasikan makna dan interpretasi berdasarkan pengalaman tentang stimulus atau lambang, serta respons yang menghubungkan makna dengan stimulus atau lambang tersebut. Membaca sebagai proses perkembangan mengandung arti bahwa membaca itu pada dasarnya merupakan suatu proses perkembangan yang terjadi sepanjang hayat seseorang. Kita tidak tahu kapan perkembangan mulai dan berakhir. proses membaca sebagai perkembangan keterampilan mengandung arti membaca merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang sifatnya objektif, bertahap, bisa digeneralisasikan, merupakan perkembangan konsep, pengenalan dan identifikasi, serta merupakan interpretasi mengenai informasi.

Kompetensi dasar berbahasa asing khususnya bahasa Perancis haruslah komunikatif, agar proses komunikasi itu berjalan dengan baik dan lancar, baik lisan maupun tulisan. Salah satu dari kompetensi komunikatif tersebut diantaranya bahwa mahasiswa dapat menyimak sebuah informasi dari suatu bacaan dan menginformasikan kembali atas apa yang diperolehnya dari kegiatan membaca.

Melalui kegiatan membaca, kita dapat memperoleh semua informasi yang diperlukan. Dalam kegiatan membaca pun terdapat kesulitan-kesulitan yang dihadapi, biasanya kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya kesulitan untuk memahami bahan bacaan, penguasaan kosakata yang terbatas, pengetahuan tentang teknik-teknik membaca yang kurang, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk meneliti salah satu teknik membaca, yaitu teknik membaca ekstensif.

Teknik membaca ekstensif merupakan membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dalam program membaca ekstensif seseorang dituntut untuk dapat mengakses sebanyak mungkin judul buku/artikel/berita dengan topik-topik yang sudah populer.

Dalam program membaca ekstensif, kemampuan dan kemauan membaca seseorang diamati secara teratur baik dengan catatan formal maupun tidak formal oleh pembaca sendiri. Catatan harian dan buku laporan digunakan bersama dengan catatan judul dan komentar terhadap apa yang dibaca.

Teknik membaca ekstensif dapat digunakan dalam berbagai jenis teks bacaan, karangan, atau teks sekalipun, sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari bacaan tersebut.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam mata kuliah *Compréhension Écrite*, teknik membaca ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami isi bahan bacaan secara global, cukup dengan melihat kata kunci, diharapkan mahasiswa mampu memahami isi dari bahan bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik Membaca Ekstensif dalam Pemahaman Teks pada Mata Kuliah *Compréhension Écrite* IV (Studi Pra Eksperimental terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2009 / 2010)”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia semester IV Tahun Akademik 2009/2010 dalam mata kuliah *Compréhension Écrite* IV sebelum dan sesudah pemberian materi dengan menggunakan teknik membaca ekstensif ?
2. Efektifkah teknik membaca ekstensif untuk memahami sebuah teks dalam bahasa Perancis ?
3. Bagaimanakah pendapat mahasiswa terhadap teknik membaca ekstensif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *Compréhension Écrite* IV dengan menggunakan teknik membaca ekstensif.
2. Mengetahui efektifitas teknik membaca ekstensif dalam memahami sebuah teks dalam bahasa Perancis.
3. Memperoleh pendapat mahasiswa terhadap teknik membaca ekstensif.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap memperoleh beberapa manfaat, diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Peneliti dapat menggunakan teknik lain dari berbagai sumber sebagai teknik pembelajaran membaca.

2. Bagi Dosen

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan teknik pembelajaran dan dapat menggunakan teknik membaca ekstensif sebagai teknik alternatif lain pada mata kuliah *Compréhension Écrite IV*.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan teknik membaca ekstensif ini dapat memberi gambaran tentang strategi membaca teks dan meningkatkan minat baca terutama pada mata kuliah *Compréhension Écrite IV*.

4. Bagi Peneliti lain

Sebagai rujukan atau referensi penelitian sejenis agar dapat dikembangkan lebih jauh.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (1998:19) “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Anggapan dasar dari penelitian ini adalah :

1. Membaca adalah salah satu dari empat kompetensi berbahasa.
2. Teknik membaca diperlukan untuk memahami maksud dan tujuan dari informasi yang ada pada teks.

3. Teknik membaca ekstensif merupakan bagian dari keterampilan membaca dalam hati.

1.6 Hipotesis

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (UPI, 2008:52) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah atau sub-masalah yang diajukan oleh peneliti”. Bertitik tolak dari masalah yang dikemukakan, maka rumusan hipotesis yang penulis kemukakan adalah terdapat perbedaan hasil belajar dalam hal pemahaman teks bahasa Perancis sebelum dan setelah penggunaan teknik membaca ekstensif.